

**ANALISIS BEBERAPA SIFAT KIMIA TANAH
DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PADA
BERBAGAI TINGKAT KEMIRINGAN
LAHAN (STUDI KASUS: PT. BINA
PRATAMA SAKATO JAYA,
KILIRAN JAO)**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

Oleh

RESTI WULANDARI
NIM. 1710242004

Dosen Pembimbing I

Wulan Kumala Sari, S.P., MP., Ph.D
NIP. 198800701504003

Dosen Pembimbing II

Yulistriani, S.P., M.Si
NIP. 198702102014042001



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2022**

**ANALISIS BEBERAPA SIFAT KIMIA TANAH
DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PADA
BERBAGAI TINGKAT KEMIRINGAN
LAHAN (STUDI KASUS: PT. BINA
PRATAMA SAKATO JAYA,
KILIRAN JAO)**

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRAK

Keadaan topografi pada berbagai tingkat kemiringan lahan menjadi salah satu faktor dari status ketersediaan hara pada tanaman kelapa sawit. Saat intensitas curah hujan tinggi, semakin curam keadaan lahan akan mengakibatkan terangkutnya partikel-partikel hara di permukaan tanah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa sifat kimia tanah di perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada tingkat keterereng lahan yang berbeda sehingga dapat sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan rekomendasi pemupukan untuk tahap selanjutnya. Sampel berupa tanah di perkebunan kelapa sawit yang diambil pada berbagai tingkat keterereng yaitu datar (0-8%), landai (8-15%), agak curam (15-25%), dan curam (25-40%) dengan metode *Soil Sampling Unit* (SSU), untuk kemudian dilakukan analisis di laboratorium. Data yang dianalisis yaitu nilai pH, kadar N, P, K, Ca, Mg, dan C-organik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai pH tanah di lokasi penelitian pada berbagai tingkat keterereng lahan cenderung masam, kadar N dan K pada lahan datar tergolong rendah, kadar P pada lahan curam tergolong rendah, kadar Ca dan Mg pada berbagai tingkat keterereng lahan tergolong rendah, dan kadar C-organik pada lahan datar dan landai tergolong tinggi. Berdasarkan hasil tersebut maka disarankan untuk melakukan budidaya kelapa sawit adalah pada lahan datar (kemiringan 0-8%) hingga agak curam (kemiringan 15-25%).

Kata kunci: erosi, kandungan hara, keterereng, kesatuan contoh tanah, topografi.